

START UP SCORE CARD BAGI PARA PEMULA USAHA MUDA MANDIRI (Audience: mahasiswa dan siswa Pesantren Al-Jihad-Surabaya)

Niken Savitri Primasari

Universitas Nadhatul Ulama Surabaya niken@unusa.ac.id

Puspandam Katias

Universitas Nadhatul Ulama Surabaya

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pendidikan awal mengenai cara melakukan tahapan penilaian bisnis pemula (start up entrepreneur) untuk para mahasiswa dan siswa pesantren Al-Jihad Surabaya yang telah tertarik dan telah masuk menjadi pemula bisnis baik secara online maupun offline. Memudahkan pemula usaha untuk melakukan tracking error yang terjadi dari kegiatan usaha mereka, sehingga secara tidak langsung pemula bisnis akan segera dapat memperbaharui strategi bisnis mereka, baik itu strategi pemasaran, strategi inventory and supply, strategi sumber daya manusia maupun strategi keuangan mereka. Semua rangkaian kegiatan ini akan mencapai puncaknya dalam kegiatan yang diadakan di area Fakultas Ekonomi Kampus B Universitas Nadhatul Ulama di Jemursari pada tanggal 17 Juni 2018 tema besar dari pengmas ini adalah "Start Up Scorecard bagi Para Pemula Usaha Muda Mandiri, khususnya para mahasiswa dan siswa pesantren Al-Jihad Surabaya".

Keywords: Startup Scorecard, Business Tracking Error, Entrepreneur, Wirausaha Muda Mandiri

Abstract

The purpose of community service is to provide information and early education on how to perform the stages of the assessment of the start-up business (entrepreneur) for the students and students of Al-Jihad pesantren Surabaya who have been interested and have entered into business beginners both online and offline. It is easy for business starters to track their errors, so that indirectly business beginners will soon be able to update their business strategy, be it marketing strategy, inventory and supply strategy, human resource strategy and financial strategy. All this series of activities will culminate in an activity held in the Faculty of Economics area of Campus B of Nadhatul Ulama University in Jemursari on June 7, 2018 The theme of this message is "Start Up Scorecard for Beginners Young Entrepreneurs, especially students and students of pesantren Al-Jihad Surabaya".

Keywords: Startup Scorecard, Business Tracking Error, Entrepreneur, Young Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Keterlibatan pesantrendan santri dalam kegiatan ekonomi dan bisnis belum sesuai yang diharapkan. Begitu pula dipesantren-pesantren Muhammadiyah. Sekalipun saat ini kesadaran dikalangan pesantren dan sekolah-sekolah Islam akan pentingnya ekonomi dan bisnis mulai meningkat, tapi tata kelola perkembangan kewirausahaan masih dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dipertegas oleh Ketua Bidang Ekonomi Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Dr. Anwar Abbas

menyatakan pada republika (issue26/10/2017), sekolah-sekolah Islam termasuk pesantren belum begitu kosen menggarap masalah ekonomi dan bisnis. Sehingga masalah ekonomi dan bisnis di sekolah-sekolah Islam termasuk dipesantren tidak tergarap dengan baik. Sedangkan, sektor ekonomi dan bisnislah titik lemah umat manusia.

Penentu arah kekuasaan di suatu negara salah satunya adalah yang menguasai ekonomi dan bisnis serta perdagangan barang

maupun jasa. Kini umat Islam mulai bergerak mengajarkan bisnis tapi tidak bisa maksimal layaknya para praktisi bisnis yang sukses. Maka, solusinya harus mengundang para pelaku bisnis ke sekolah-sekolah Islam termasuk pondok pesantren. Praktisi-praktisi dan para akademisi bisnis yang sukses datang ke para santri untuk memberi semangat. Praktisi bisnis yang dihadirkan dari berbagai bidang bisnis. Menurutnya, para santri bisa berhadapan, berkomunikasi dan berdialog dengan para praktisi bisnis. Sehingga dari hasil dialog mereka dengan para praktisi bisnis yang sukses, virus wirausaha bisa menular ke para santri.

Berdasarkan atas situasi tersebut, maka Universitas Nadhatul Ulama Surabaya terutama fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen melakukan sosialisasi dan pengenalan salah satu metode yang bisa digunakan oleh para santri pondok pesantren Al-Jihad Surabaya yang telah menjadi pemula usaha muda, untuk mengenali *error tracking* usahanya.

Bagi para pemula usaha, kesalahan dalam mendeteksi beberapa hambatan yang pada umumnya sering terjadi ketika seseorang sedang memulai sebuah bisnis adalah suatu kegiatan yang cukup rumit dan membingungkan, bila salah dalam menentukan strategi usaha maka yang terjadi adalah makin terpuruknya usaha

tersebut yang akhirnya menyebabkan kebangkutan dan makin rendahnya harapan bagi pemula usaha untuk kembali berkecimpung dalam dunia bisnis.

Saat memulai sebuah bisnis baru, biasanya yang sering terjadi adalah membelanjakan modal untuk membeli berbagai macam biaya operasional atau pun perlengkapan usaha yang sekiranya bisa jadi belum terlalu dibutuhkan. Atau bisa jadi Anda melakukan belanja promosi untuk usaha Anda. Terlalu banyak melakukan promosi juga akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk pemasaran, terutama bila tidak didukung oleh kekuatan keuangan sebagai sumber modal anda dan kekuatan stock (inventory). Bila kekuatan promosi terlalu dominan dibandingkan dengan kedua faktor tersebut, dapat dipastikan akan terjadi permasalahan pada produksi, kelambatan penyampaian barang pada klien yang disebabkan oleh keadaan stock inventory limitan dadi gudang.

Harapannya nanti setelah para santri mengenal salah satu metode yang mudah yakni metode Start Up Scorecard ini dalam mendeteksi *error tracking* bisnis ini akan membantu para santri muda untuk segera melakukan strategi baru mereka dalam usahanya. Dari Start Up Scorecard ini akan mengenalkan kendala ini bisa kita pelajari bersama, apa yang harus dilakukan, solusi

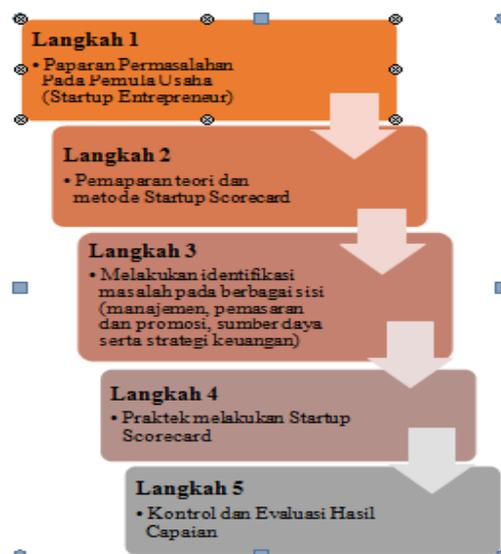
seperti apa yang akan kita pilih ketika ada kendala-kendala yang menghambat bisnis kita.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya adalah Pondok Pesantren Mahasiswa, kebanyakan santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya adalah dari Universitas Negeri Sunan Ampel, akan tetapi ada juga mahasiswa yang selain dari UINSA seperti dari UNUSA, UNESA, UNAIR, UWK, UNSURI dan UPN. Akan tetapi banyak mahasiswa yang tidak mengambil jurusan tentang kewirausahaan, sehingga para santri kurang memahami akan pentingnya berwirausaha sejak muda dan kurangnya motivasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada dirinya.

Metode pelaksanaan evaluasi dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui paparan materi sosialisasi pengetahuan dan metode terkait materi Startup Scorecard pada siswa santri (mahasiswa/mahasiswi) Pondok Pesantren Al-Jihad di Wonocolo Surabaya ini melalui 2 tahapan yaitu:

1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
2. Tahap Pasca Pelaksanaan Kegiatan



Adapun Evaluasi tahap pelaksanaan kegiatan dan pasca pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan seperti gambar dibawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sisi luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Tim dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nadhlatul Ulama Surabaya ini adalah:

1. Peningkatan kesadaran akan sumber daya yang ada dan potensi yang dimiliki mahasiswa / mahasiswi Santri Pondok Pesantren AL-Jihad untuk metode penilaian usaha mereka sebagai bentuk dari keberlangsungan wirausaha.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa / mahasiswi Pondok Pesantren

Tabel 1. Nilai Indikator Capaian Luaran

JenisLuaran	Nilai
Peningkatan ketrampilan soft skill dan hard skill Santri Al-Jihad Surabaya	90%
Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	60%
Peningkatan pemahaman dan keterampilan pengambilan keputusan strategis usaha (bisnis) Santri Al-Jihad Surabaya	60%
Peningkatan kualitas dan kuantitas produk bisnis beberapa Santri Al-Jihad Surabaya	60%
NILAI RATA-RATA PENCAPAIAN	67.5%

KESIMPULAN

Program pengenalan (sosialisasi) metode Startup Scorecard dalam rangka peningkatan keberlangsungan strategi hidup wirausaha mandiri muda berjalan dengan sangat baik, meskipun ada beberapa peserta yang belum menguasai dalam hal identifikasi permasalahan dan beberapa strategi manajemen yang terlihat dari nilai rata-rata

evaluasi dari indikator pencapaian luaran sebesar 67.5%. Menandakan bahwa perlunya keberlangsungan pengevaluasian dan pengontrolan yang bersifat kontinue agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

REFERENSI

- Cohan. 2014. *Bussiness Growth : 5 Must – TrackMetrics to Keep Your Startup Alive*, Entrepreneur Asia Pasific : April 14, 2014 Issue.
- Kaplan, 2005. *The Balanced Scorecard: Measures That Drive Performance*, Harvard Article The July– August 2005 Issue.
- McGreevy. 2015. *The 5 Key Metrics You Need to Be Tracking in 2015*, Entrepreneur Networks Article: January 9, 2015
- Norton, 2012. *Successful Strategy Execution- Part I: What Does it Look Like?: The Execution Strategy*, Harvard Business Article: January 15, 2012 Issue.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga

UNUSA